

## Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan

Ayu Lestari Siregar<sup>1</sup>, Bela Harti Pratiwi<sup>2</sup>, Reny Dian Aprilla<sup>3</sup>, Nurul Aulia  
Dewi<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [ayu088768@gmail.com](mailto:ayu088768@gmail.com), [belaharti68@gmail.com](mailto:belaharti68@gmail.com),  
[rennydian1307@gmail.com](mailto:rennydian1307@gmail.com), [nurul.aulia.pane.202@gmail.com](mailto:nurul.aulia.pane.202@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to investigate the impact of economic growth on poverty rates in Medan City. Through this study, it is expected to find a strong relationship between economic growth and poverty reduction. The method used by the researcher is a quantitative method and uses a simple linear regression analysis technique with a Partial (t) test, Simultaneous (F) test, and R2 test to ensure the relationship that arises between the independent variable (X: Economic Growth) and the dependent variable (Y: Unemployment). And in managing the data, this study uses the SPSS 25 tool. The results of simple linear regression, partial tests, and simultaneous tests show an insignificant relationship between the two variables. Although economic growth can explain 51.6% of the variation in poverty rates, around 48.4% is influenced by other factors that have not been tested.

**Keywords:** Unemployment, Influence, Economic Growth

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat pengangguran. Metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan uji Parsial(t), uji Simultan (F), dan uji R2 iuntuk memastikan hubungan yang timbul antara variabel bebas (X: Pertumbuhan Ekonomi) terhadap variabel terikat (Y: Pengangguran). Dan dalam mengelola data penelitian ini imenggunakan alat spss 25. Hasil regresi linier sederhana, uji parsial, dan uji simultan menunjukkan ketidaksignifikan hubungan antara kedua variabel. Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan sekitar 51,6% variasi dalam tingkat pengangguran, sekitar 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji.

**Kata kunci:** Pengangguran, Pengaruh, Pertumbuhan Ekonomikata

| Submit 03 Januari 2024 | Diterima 05 Juli 2024 | Terbit 30 Agustus 2024 |  
| DOI: <http://10.61891/az-ziyadah.v1i2.133>

### Pendahuluan

Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja yang secara aktif sedang mencari pekerjaan tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran merupakan suatu ukuran dimana seseorang dikategorikan sebagai penganggur atau mencari pekerjaan apabila termasuk penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia diatas 15 tahun. Penduduk usia kerja dibagi atas dua kelompok besar yakni angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Bukan angkatan kerja adalah penduduk

usia kerja yang masih sekolah, ibu rumah tangga atau pensiunan. Angkatan kerja terbagi dua yaitu bekerja dan menganggur atau mencari pekerjaan. (Roring et al., 2021). Salah satu indikator yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2008) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. (Ardian et al., 2022).

Pertumbuhan Ekonomi memberikan kesempatan besar kepada negara atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya, tetapi sejauh mana kebutuhan ini dipenuhi tergantung pada kemampuan negara atau pemerintah dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonominya kepada masyarakat untuk mendistribusikan pendapatan dan memperlebar kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan sarana utama untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan ketenaga kerja di Indonesia dalam hal ini masalah utama dan mendasar dalam ketenagakerjaan di Indonesia adalah masalah upah yang rendah dan tingkat pengangguran yang tinggi serta pertambahan penduduk yang terus meningkat, hal tersebut disebabkan karena, pertambahan tenaga kerja baru jauh lebih besar di dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan kerja yang dapat disediakan setiap tahunnya. Menurut pendapat Sobita dan Suparta (2014) Perkembangan selanjutnya ditandai munculnya suatu keraguan terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagian menganggap bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan jawaban untuk menyelesaikan semua masalah, hal ini bukan tanpa alasan tetapi didasari fakta bahwa sebagian masyarakat tetap miskin meskipun hidup ditengah-tengah lingkungan kemewahan. (Hasan et al., 2018).

Penting untuk memahami bahwa pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan peluang baru bagi penciptaan lapangan kerja, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan tertentu dalam hal ketidaksetaraan pekerjaan. Pengangguran, sebagai indikator sentral dari ketidakseimbangan ekonomi, menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan dinamis antara pertumbuhan ekonomi dan perubahan tingkat pengangguran dalam konteks perkembangan ekonomi global.

Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran adalah dua aspek yang saling terkait dalam konteks perkembangan suatu kota. Kota Medan, sebagai salah satu pusat ekonomi di Sumatera Utara, mengalami dinamika yang signifikan dalam hal pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Kota Medan yang merupakan pusat Ibukota Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 2.229.408 jiwa. Jumlah penduduk yang terus berkembang pesat menunjukkan bahwa fenomena pengangguran telah menjadi hal biasa tetapi menjadi masalah bagi perekonomian suatu daerah. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara tingkat persentase pengangguran di Kota Medan selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yakni mulai tahun 2020 hingga 2021. Fluktuasi angka pengangguran tersebut cenderung meningkat dalam kurun waktu tertentu. (Bintang & Prana, 2020)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah penduduk kota Medan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 2020 sebesar 1.212.069, tahun 2021 sebesar 1.225.201 sampai tahun 2022 sebesar 1.242.313 jiwa (BPS, 2020-2022). Kenaikan tersebut juga diikuti oleh naik turunnya

## **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan**

jumlah pengangguran, hal ini menunjukkan kenaikan jumlah penduduk tidak terserap ke lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran naik turun. (Zakaria, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika yang berjudul "Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat pengangguran di kota medan tahun 2000 - 2014" dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Medan. Kemungkinan tingkat pengangguran dipengaruhi oleh tingkat inflasi atau faktor-faktor lainnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizki ardian dkk., yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia" dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi tingkat pengangguran terbuka. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi dengan negatif serta tidak signifikan pada variabel tingkat pengangguran terbuka.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan penurunan tingkat pengangguran, memberikan pandangan yang jelas terkait upaya-upaya pengembangan ekonomi dan kebijakan ketenagakerjaan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Medan. Serta dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat pengangguran di kota Medan.

### **Kajian Pustaka**

#### **A. Pertumbuhan Ekonomi**

##### **1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi yaitu usaha meningkatkan kapasitas produksi bagi capaian keluaran yang terukur dari penggunaan PDB ataupun PDRB pada sebuah daerah. Pertumbuhan ekonomi ialah kegiatan meningkatkan keluaran perkapita jangka panjang. Melalui hal ini bisa diamati aspek dinamika sebuah kegiatan ekonomi yakni cara sebuah aktivitas ekonomi mengalami perkembangan ataupun perubahan dari masa ke masa. Tekanan menyala perubahan maupun perkembangan tersebut. Pembangunan manusia juga harus bagian terpenting dari pembangunan, yaitu terkadang hanya dilihat dari segi ekonomi dan perspektif material (Rosyadah, 2021).

##### **2. Indikator pertumbuhan ekonomi wilayah**

Terdapat sejumlah faktor yang bisa menjadi parameter dalam mengamati pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah sebagaimana di bawah ini:

###### **a. Ketidakseimbangan pendapatan**

Pendapatan yang mutlak didistribusi secara berkeadilan, 80% terbawah populasi paling bawah kemudian mendapatkan 80% dari keseluruhan pendapatan, sementara 20% nya yang paling atas memperoleh 20% total pendapatan.

b. Perubahan struktur perekonomian

Berubahnya struktur lisasi ekonomi dialami karena relativitas bahwasanya peranan sektor tani pada nilai PDRB mengalami penurunan, sementara sektor peranan sektor industri kemudian mengalami peningkatan.

c. Pertumbuhan kesempatan kerja

Penduduk di indonesia berjumlah 240 jiwa lebih, dan tingkat penganggurannya relatif tinggi serta terus mengalami penambahan luas dikarenakan krisis finansial sejumlah negara di dunia

d. Tingkat dan penyebaran kemudahan

Kemudahan dalam hal ini dimaknai selaku kemudahan untuk hal-hal yang memiliki keperluannya, baik memenuhi keperluan hidup sehari-hari, misalnya bahan pokok, layanan pendidikan serta medis, kehidupan guna beribadah, berekreasi serta berbagai hal lainnya

e. Produk domestik regional bruto

Salah satu konsepsi yang terpenting untuk membangun ekonomi daerah ialah konsep PDRB 21. PDRB adalah parameter kesuksesan perekonomian dari semua aktivitas perekonomian. Salah satu parameter dalam mengamati laju bertumbuhnya perekonomian di sebuah daerah ialah Melalui penggunaan data PDRB.

3. Faktor pertumbuhan ekonomi

Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi bertumbuhnya perekonomian

a. SDA

b. Jumlah dan mutu pendidikan penduduk

c. IPTEK

d. Sistem sosial

e. Pasar

## **B. Pengangguran**

Pengangguran Salah satu faktor penting yang menentukan kemakmuran masyarakat adalah tingkat pendapatannya. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dapat diwujudkan. Pengangguran akan mengurangi pendapatan masyarakat, dan hal ini akan mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai. Menurut Sukirno (2004:13), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Sedangkan seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak digolongkan sebagai penganggur. Berdasarkan kajian teori mengenai pengangguran, maka dalam penelitian ini pengagguran yang dimaksud adalah pengangguran terbuka menurut Badan Pusat Statistik. Pengangguran terbuka tersebut meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan dunia usaha, penduduk yang merasa mungkin mendapat pekerjaan, dan yang sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai bekerja.

## **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode data kuantitatif untuk mengetahui kaitan antara variabelnya. peneliti ingin mencoba menguji atau mengembangkan penelitian terdahulu dan membuktikan hipotesis yang sudah ada. Data yang didapat adalah data yang disusun dengan time series antara lain yaitu data pertumbuhan ekonomi dan pengangguran tahun 2020 -2022.

## Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan

Berdasarkan sumber yang dikumpulkan, informasi yang diambil dan dianalisis merupakan data sekunder yang diambil dari berbagai website yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Dalam melakukan analisis, adapun langkah yang dilakukan yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan uji Parsial(t), uji Simultan (F), dan uji R<sup>2</sup> untuk memastikan hubungan yang timbul antara variabel bebas (X : Pertumbuhan Ekonomi) terhadap variabel terikat (Y: Pengangguran). Dan dalam mengelola data penelitian ini menggunakan alat spss 25.

### Hasil Penelitian

Data penelitian ini didapat dari BPS yang sudah menyantumkan data periodik pertumbuhan ekonomi serta tingkat pengangguran di Indonesia. Riset ini menganalisa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Data yang dipergunakan pada riset ini mempergunakan data time series ataupun rentang waktu yang diawali semenjak 2020-2022. Alat pengelolaan data yang dipergunakan pada riset ini ialah perangkat lunak komputer SPSS 25 melalui metode analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 1**  
**Data Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Kota Medan**  
**Periode 2020-2022**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pengangguran (%)
2020	-1,98	10,74
2021	2,62	10,81
2022	4,71	8,89

Sumber: BPS, 2020 -2022

### Analisis Regresi Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat pengangguran di kota Medan, yang dibantu oleh SPSS 25.

**Tabel 2**  
**Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.554	.733		14.389	.044
	Pertumbuhan Ekonomi	-.229	.221	-.719	-1.033	.490

a. Dependent Variable: Pengangguran

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari hasil uji tersebut, dengan demikian didapat persamaan regresi linier sederhana sebagaimana di bawah ini:

$$Y = 10,554 + (-0,229)$$

Dalam model regresi linear sederhana didapat nilai konstanta tingkat pengangguran terbuka sebanyak 10,554 maknanya apabila nilai variabel bebas (X) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 10,554. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif pada tingkat pengangguran terbuka sebanyak koefisien -0,229. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1% maka tingkat pengangguran terbuka tetap 10,554 persen, yang artinya pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi tingkat pengangguran.

### Uji Parsial (T)

Jika T hitung > t tabel: H0 ditolak, menyatakan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka. Jika T hitung < t tabel: H1 ditolak, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Sig < 0,05: Signifikan

Sig > 0,05: Tidak Signifikan

Berdasarkan output tersebut kita ketahui bahwasanya T hitung (-1,033) < t tabel (14,389) : H1 ditolak dan Sig (0,490) > 0,05 : tidak signifikan, maknanya tidak ada pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran.

### UJI Simultan (F)

**Tabel 3**  
**Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.224	1	1.224	1.068	.490 <sup>b</sup>
	Residual	1.147	1	1.147		
	Total	2.371	2			

a. Dependent Variable: Pengangguran

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi

*Sumber:* Data diolah SPSS 25

Variabel independen dengan sedikit atau tanpa pengaruh secara keseluruhan, terkadang dalam kondisi lain ketika bertepatan dengan variabel independen lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen. Maka tes simultan ini harus dilakukan untuk mengetahuinya. Untuk menarik kesimpulan dari analisis ini, lihat Sig. tingkat signifikansinya < 0,05. atau berdasarkan hasil uji F pada tabel F hitung. kemudian dilakukan analisis, hasilnya sesuai dengan tabel yang menjelaskan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y hal itu dapat diperoleh dari nilai sig lebih besar dari alpha atau 0,490 > 0,05.

Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi  
Tabel 4  
Uji Derterminasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.516	.033	1.07094

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan variabel secara parsial pertumbuhan penduduk tidak mempengaruhi secara signifikan, hal itu terlihat dari nilai T hitung  $-1,033 < T \text{ table } 14,389$  yang bernilai signifikansi  $0,49 > 0,05$ .

Hasil hipotesis kedua memperlihatkan bahwasanya variabel pertumbuhan ekonomi bisa menerangkan variasi yang dialami di tingkat pengangguran terbuka, hal itu terbukti nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat sebanyak 0,516 ataupun 51,6% sementara sebanyak 48,4% diberi pengaruh oleh variabel lain yang tidak diujikan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Medan. Hal ini terlihat dari nilai T hitung ( $-1,033$ ) yang lebih kecil dari T tabel ( $14,389$ ), serta nilai signifikansi ( $0,490$ ) yang lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,05$ ).

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat sebesar 0,516 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan variasi yang dialami di tingkat pengangguran terbuka sebesar 51,6%. Artinya, terdapat variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini yang turut mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Medan.

Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan hasil penelitian ini. Pertama, pertumbuhan ekonomi di Medan tidak terlalu signifikan. Pada periode 2020-2022, pertumbuhan ekonomi Medan hanya berkisar antara  $-1,98\%$  hingga  $4,71\%$ . Pertumbuhan ekonomi yang rendah tersebut tidak mampu menciptakan lapangan kerja yang cukup untuk menyerap tenaga kerja yang tersedia.

Kedua, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi tingkat pengangguran di Medan, seperti kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja, serta ketersediaan infrastruktur dan insentif bagi dunia usaha. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pemerintah perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Selain itu, pemerintah juga perlu memperbaiki kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja, serta menyediakan infrastruktur dan insentif bagi dunia usaha. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak dan berkualitas, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Medan.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan analisis data BPS dari 2020 hingga 2022 di Kota Medan, pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif yang tidak signifikan pada tingkat pengangguran. Hasil regresi linier sederhana, uji parsial, dan uji simultan menunjukkan ketidaksignifikan hubungan antara kedua variabel. Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan sekitar 51,6% variasi dalam tingkat pengangguran, sekitar 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji. Studi ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika interaksi antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Kota Medan pada periode tersebut.

## Daftar Pustaka

- Ardian, R., Syahputra, M., & Desmawan, D. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 190-198.
- Astuti, I. Y., Istiyani, N., & Yuliati, L. (2019). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 52-62.
- Hasan, I., Zunawanis, Z., & Zahra, R. K. (2018). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten nagan raya*. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 4(2), 133-142.
- Hasibuan, L. S. (2023). *Analisis pengaruh ipm, inflasi, pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 53-62.
- Lubis, D. S. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran*. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2), 180-206.
- Novriansyah, M. A. (2018). *Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Gorontalo*. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59-73.
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). *Analisis pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (ipm) terhadap tingkat pengangguran di kabupaten mimika*. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65-80.
- Purnama, N. I. (2014). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kota Medan Tahun 2000-2014*. *Sumber*, 15(9.48), 8-54.
- Roring, G. D. J., Kumenaung, A. G., & Lopian, A. L. C. P. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 4 Kota di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4), 70-87.
- Zakaria, J. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar*. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41-53